

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah organisasi pelayanan medis dan kesehatan perorangan yang komprehensif yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (Permenkes No 3 Tahun 2020).

Menurut PERMENKES No. 30 Tahun 2022, Mutu pelayanan kesehatan adalah tingkat layanan kesehatan untuk individu dan masyarakat yang dapat meningkatkan luaran kesehatan yang optimal, diberikan sesuai dengan standar pelayanan, dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, serta untuk memenuhi hak dan kewajiban pasien.

Rekam medis merupakan komponen penting kegiatan manajemen rumah sakit. Rekam medis berfungsi menyajikan informasi yang akurat dan lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit, baik masa lalu, masa kini maupun yang diperkirakan akan terjadi dimasa mendatang (Muninjaya, 2016).

*Filing* adalah suatu ruangan di unit rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan juga menyediakan dokumen rekam medis yang telah lengkap isinya sehingga dapat memudahkan penggunaan mencari informasi sewaktu-waktu (Ismainar, 2018). Penyimpanan rekam medis yang baik merupakan keberhasilan mutu manajemen dari suatu pelayanan kesehatan. Pelaksanaan penyimpanan yang baik harus sesuai dengan SOP di

Rumah sakit serta adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan penyimpanan rekam medis. Pelaksanaan penyimpanan yang belum dilakukan dengan baik dapat mempersulit dalam pencarian kembali dokumen rekam medis yang dibutuhkan dan akan menyebabkan terjadinya *misfile*.

*Misfile* adalah berkas rekam medis yang hilang dan salah letak pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing*. Berkas rekam medis dikatakan *misfile* apabila dokumen tersebut dibutuhkan akan tetapi pada rak penyimpanan berkas tersebut tidak tersedia atau tidak ada. Penyebab dari keadaan tersebut adalah catatan medis dari buku ekspedisi tidak tercatat, dan tidak adanya alat seperti tracer, yang mengakibatkan dokumen hilang atau salah tempat. (Kurniawan, 2016).

Menurut Simanjuntak, 2017 *misfile* adalah kesalahan penempatan rekam medis, salah dalam penyimpanan rekam medis, ataupun tidak ditemukannya berkas rekam medis di rak penyimpanan

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya *misfile*, faktor-faktor tersebut antara lain yaitu sistem penyimpanan, sistem penomoran, sistem penjajaran, sarana ruang penyimpanan dan petugas ruang penyimpanan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti Retno (2013) dimana sistem penyimpanan, sistem penjajaran, sarana ruang penyimpanan, dan petugas ruang penyimpanan merupakan penyebab terjadinya *misfile*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Cirebon sistem penyimpanan yang digunakan adalah

sentralisasi. Kondisi rak di ruangan *filing* DRM menggunakan rak terbuka. SDM (Sumber Daya Manusia) di RSUD Muhammadiyah Cirebon ada 3 petugas *filing*. Kejadian *misfile* di RSUD UMC kurang lebih 3 (tiga) dokumen rekam medis dalam sehari. Hal ini menyebabkan gangguan dalam pelayanan kesehatan pasien karena petugas kesulitan untuk menemukan dokumen rekam medis, bahkan petugas akhirnya membuat dokumen rekam medis yang baru untuk dokumen yang *misfile* sehingga mengakibatkan riwayat kesehatan pasien tidak berkesinambungan hal ini bertentangan dengan tujuan utama dari rumah sakit yaitu untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan pelayanan di rumah sakit. (Kurniawati & Asfawi, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kejadian *Misfile* Dokumen Aktif Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang *Filing* RSUD Universitas Muhammadiyah” sehingga dengan diketahui faktor penyebab, maka dapat mencari bagaimana jalan keluar dari masalah tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit supaya dalam pemeliharaan dokumen rekam medis dapat berjalan lebih baik serta dapat meminimalasi kejadian *misfile*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana kejadian *misfile* dokumen aktif rekam medis rawat jalan di bagian *filig* RSU Universitas Muhamadiyah Cirebon”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui analisis kejadian *misfile* dokumen rekam medis rawat jalan dibagian *filig* RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan penelitian dan pembelajaran lebih lanjut bagi institusi pendidikan.
- b. Menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa lainnya sebagai bahan kajian.
- c. Sebagai bahan penelitian dan juga dapat menambah wawasan masukan bagi kampus.

### 3. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi petugas rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan khusus pada bagian *filig* dokumen rekam medis dalam menyelesaikan *misfile*.

b. Bagi Akademik

Menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang akan meneliti khususnya tentang rekam medis.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini di harapkan untuk penulis lainnya dapat memanfaatkan tulisan ini sebagai bahan perbandingan di masa yang akan datang.

### **E. Keaslian Peneliti**

Keaslian penelitian didapatkan dari beberapa peneliti terdahulu yang mempunyai karakteristik yang hamper sama dengan tema kajian. Walaupun masih ada beberapa yang beda seperti dalam hal objek penelitian maupun jumlah penelitian nya.

Berikut beberapa penelitian yang hampir sama dengan Analisis Faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* Dokumen Rekam Medis dibagian *Filing* RSUD Universitas Muahammadiyah Cirebon :

- a. Tinjauan Kejadian *Misfile* dan Upaya Pengendalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di *Filing* RSUD Dr. Soedirman Kebumen (Yuniar Indri, 2019).

Metode Penelitian : menggunakan obsevarsional deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara

Hasil Penelitian : Upaya pengendalian *misfile* dengan menggunakan tracer dan sistem pengembalian setelah pelayanan atau 2x24 jam untuk rawat inap.

Perbedaan : Jenis penelitian deskriptif kualitatif

Persamaan : Penelitian ini sama sama dilakukan di rumah sakit

- b. Analisis faktor penyebab terjadinya *misfile* di Puskesmas Kasiyan Jember (Muddalika, Putri 2023)

Metode penelitian : penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan metode USG (Urgency, Serriiousness, Growth).

Hasil penelitian : menunjukkan bahwa masalah prioritas penyebab *misfile* adalah kurang nya motivasi kepemimpinan seperti reward dan punishment.

Perbedaan : Jenis penelitian deskriptif kualitatif

Persamaan : data diperoleh melalui observasi

- c. Kejadian *Misfile* dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinambungan Data Rekam Medis Di Puskesmas Adipala (Destri Karlina, Imandini Dian Budi Santoso 2016 )

Metode penelitian : penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan pedoman observasi.

Hasil penelitian : Tingkat kejadian *misfile* sebesar 8,15 % dengan penyebab utama yaitu ketentuan yang digunakan dalam sistem penyimpanan bagian pengarsipan

Perbedaan : Penelitian ini dilakukan di puskesmas.

Persamaan : Jenis penelitian deskriptif kuantitatif